



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

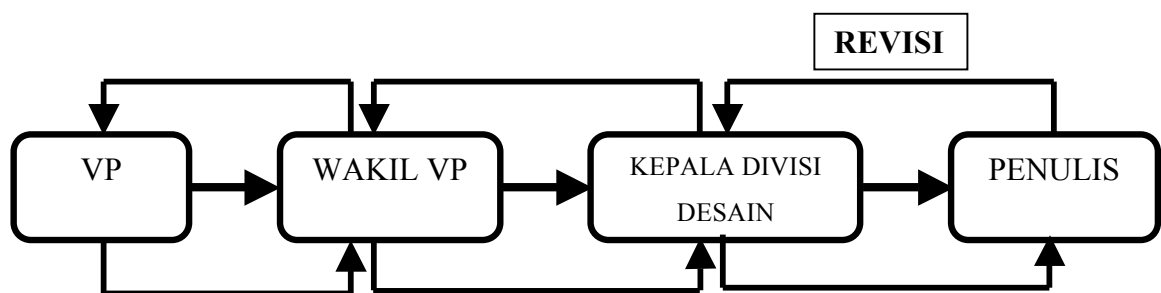
Keterangan mengenai kedudukan posisi penulis dan alur koordinasi penulis saat melakukan kerja prakti magang yang dipandu oleh pembimbing lapangan sebagai berikut

1. Kedudukan

Kedudukan penulis saat melakukan kerja praktik magang di The Elite Production sebagai *Graphic Designer* yang dipimpin oleh kepala divisi bagian desain yaitu Rasyid Rida.

2. Koordinasi

Koordinasi yang dilakukan penulis saat mendapatkan kerja untuk mendesain yang berawal dari *vice president* lalu dirembukkan ke wakil *vice president* lalu *brainstorming* bersama-sama dengan *public relation*, kepala divisi bagian desain, dan desainer yang lain.



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi

3.2 Tugas yang Dilakukan

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan selama magang.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	Perkenalan tentang apa itu The Elite Production	Diberikan data mengenai The Elite Production.
2	2	<i>Brainstorm</i> untuk melakukan promosi dari acara “coffee meet”	Brainstorming untuk mendesain layout dan logo dari acara “coffee meet”
3	3	Sketsa logo dan layout untuk acara “coffee meet”	Membuat sketsa logo dan layout bersama dengan desainer yang lain
4	4	Revisi desain dan finalisasi logo dan layout acara “coffee meet”	<ul style="list-style-type: none">- Revisi diberikan oleh kepala divisi bagian desain.- Pengubahan beberapa layout.
5	5	Mendapatkan brief untuk membuat promosi acara “side to side”	- <i>brainstorming</i> bersama tim The Elite Production dan tim <i>Chie Creative</i> .
6	6	Membuat sketsa instagram post untuk acara “side to side”	- membuat sketsa bersama desainer yang lain
7	7	Membuat desain digital untuk acara “side to side”	- mengaplikasikan desain sketsa ke digital
8	8	Revisi desain instagram post acara “side to side”	Revisi desain yang diberikan oleh kepala divisi desain untuk diperbaiki warna dari text dan placement.

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Bagian ini berupa penjelasan secara umum mengenai pekerjaan yang dilakukan penulis selama proses magang.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Dalam proses pembuatan desain memiliki proses yang berbeda-beda tergantung jenis kerja yang diberikan oleh atasan. Berikut adalah tiga proyek besar yang dibuat oleh The Elite Production.

1. Pembuatan Promosi Acara *Coffee Meet*

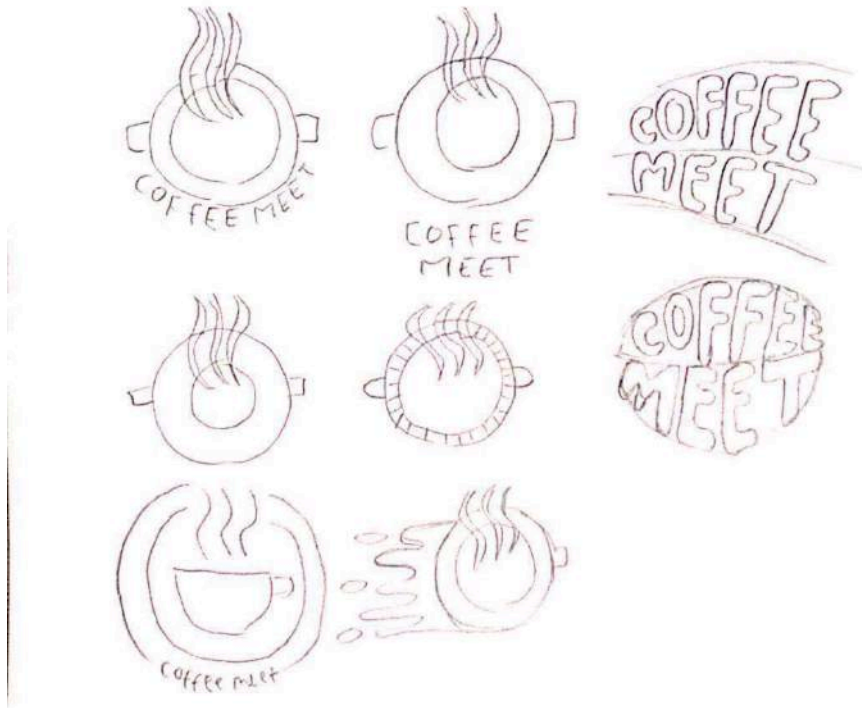
The Elite Production membuat acara *car meet up* yang mengundang para *car enthusiast* untuk mengajak mereka datang ke acara The Elite Production untuk hadir berkumpul saat minggu pagi di tempat kopi. Sebelum berkumpul ditempat kopi pihak The Elite Production membuat titik temu untuk melakukan konvoi ke tempat kopi yang telah ditentukan oleh pihak The Elite Production.

Lalu adanya briefing yang diberikan oleh atasan untuk membuat instagram post untuk mempromosikan acara "*coffee meet*" agar banyak yang mendatangi acara tersebut dengan melakukan pendekatan melalui media sosial *instagram post*.

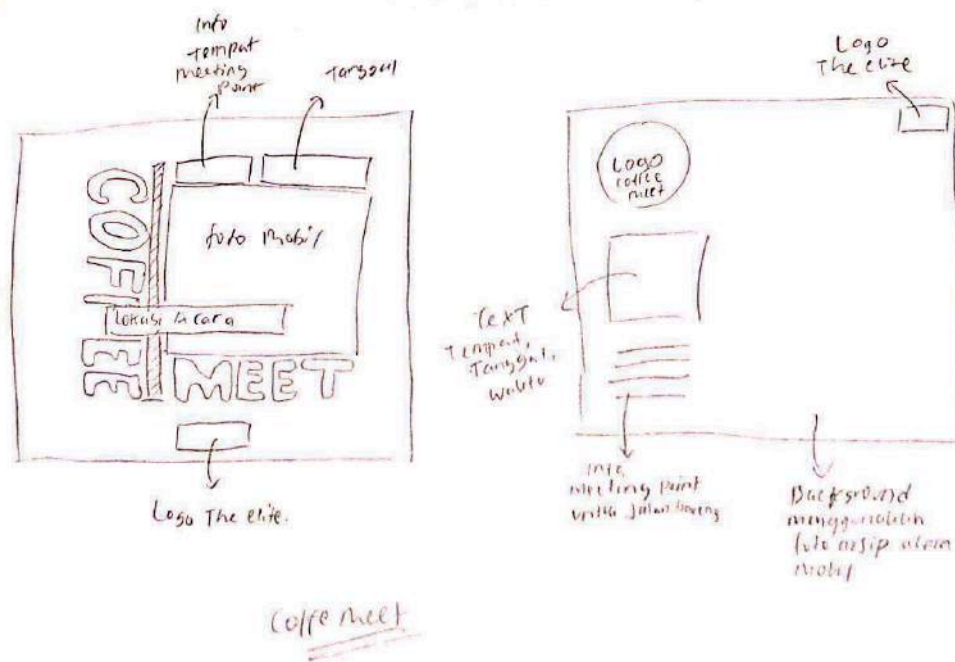
Tahap selanjutnya yang penulis lakukan yaitu *brainstorming* bersama tim The Elite Production untuk menentukan suasana dan isi dari desain yang akan dibuat seperti apa desain tersebut. Setelah penulis melakukan *brainstorming* tahap selanjutnya menentukan konsep dari desain yang akan dibuat. Penulis pun menanyakan pendapat konsep kepada teman-teman tim The Elite Production untuk memudahkan saat menentukan konsep yang tepat dalam pembuatan desain.

Hal selanjutnya penulis melakukan sketsa kasar pada kertas kosong untuk memberi gambaran desain yang akan dibuat nanti, lalu setelah membuat sketsa

penulis menanyakan ke kepala divisi desain lalu diteruskan kepada atasan untuk memilih sketsa mana yang akan naik ke tahap selanjutnya.



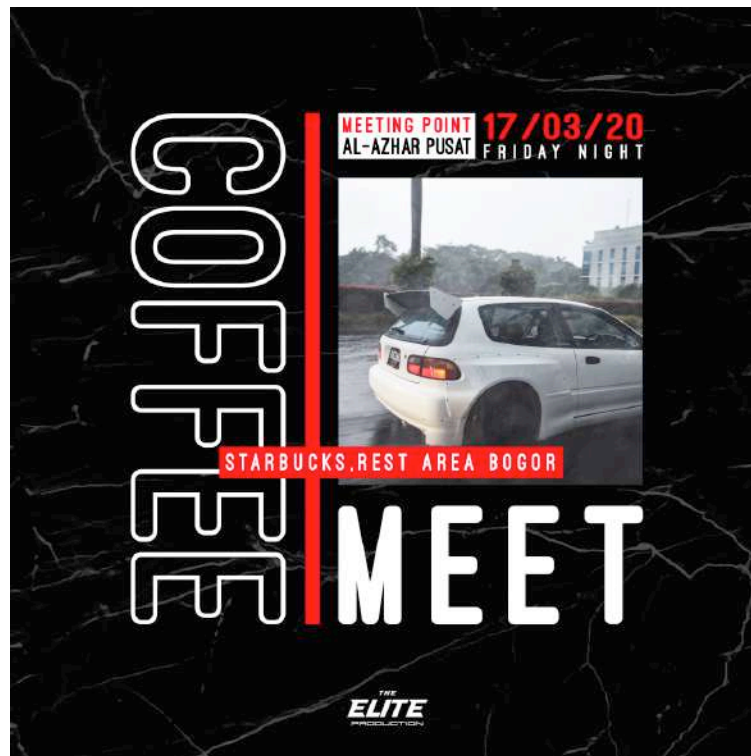
Gambar 3.2. Sketsa Logo *Coffee Meet*



Gambar 3.3. Sketsa Instagram Post *Coffee Meet*

Hal selanjutnya yang dilakukan oleh penulis mengaplikasikan sketsa kasar kedalam desain digital untuk merealisasikan desain kasar yang telah dibuat untuk diberi warna agar terlihat gambaran desain final yang telah dibuat. Setelah desain digital jadi maka penulis memberikan desain tersebut ke kepala divisi desain untuk membenarkan apabila ada yang terlewat atau ada yang perlu diganti, selanjutnya kepala divisi desain meneruskan kepada atasan untuk finalisasi desain apakah desain tersebut layak tayang atau tidak, kalau tidak layak maka penulis akan melakukan revisi yang diberi oleh atasan.

Dalam perancangan promosi dari *instagram post coffee meet* ini penulis melakukan revisi yang telah diberikan oleh atasan yang dikarenakan desain dari penulis masih kurang menarik menurut atasan.



Gambar 3.4. Hasil Pertama Instagram Post Coffee Meet

Setelah melakukan revisi yang telah diberikan atasan maka penulis membuat pilihan desain yang lain untuk membuat sebuah revisi agar atasan lebih menyukai desain yang telah diberikan oleh penulis kembali. Awalnya penulis bingung untuk membuat layout untuk instagram post *coffee meet* ini atasan tidak memberikan arahan desain yang bagaimana yang dia sukai.



Gambar 3.5. Hasil Final Instagram Post Coffee Meet

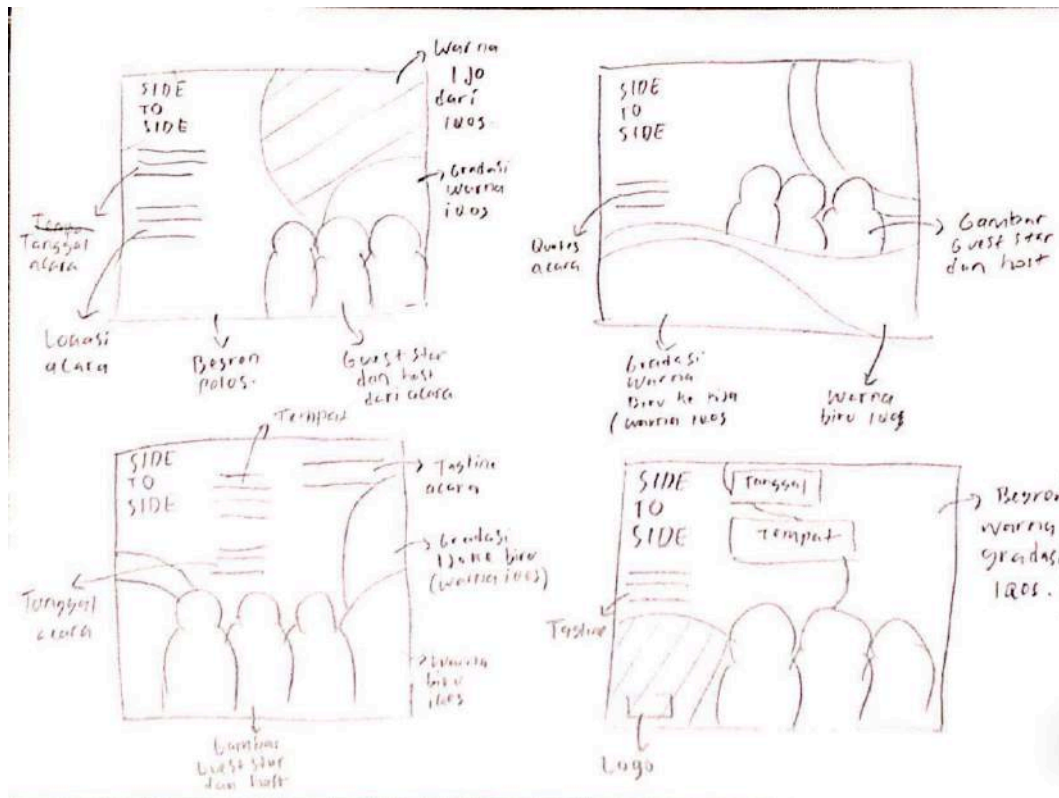
2. Pembuatan Promosi Acara *Side to Side*

The Elite Production membuat acara *side to side* yang berkolaborasi dengan tim dari *chief creative company*. Acara *side to side* bertemakan *car & lifestyle* yang diadakan di tempat *chief creative company*. Di acara ini bertujuan untuk mengundang para *car enthusiast* datang untuk menikmati *talk show* yang diselenggarakan saat acara *side to side* yang mengundang beberapa narasumber yang mengerti di bidang *lifestyle* tetapi tetap bertemakan otomotif.

Acara ini menargetkan anak muda yang menyukai dengan *lifestyle* dan otomotif. Di acara ini membahas beberapa tema untuk *lifestyle* nya itu sendiri yaitu *sneakers, barbershop, self-branding*, dan otomotif. Acara ini pun disponsori oleh *iqos*.

Penulis bersama tim Elite Production mengadakan meeting dengan tim *chief creative company* untuk menyusun konsep, menghitung budgeting, dan segala urusan saat acara berlangsung. Setelah meeting dengan tim *chief creative company*, penulis dan teman-teman *The Elite Production* melakukan brainstorming untuk membuat desain dari promosi acara tersebut. Setelah itu penulis pun membuat sketsa untuk promosi dari acara tersebut yang dimana penulis melakukan asistensi dengan tim *the elite production* lalu melakukan asistensi juga ke pihak *chief creative company* terlebih dahulu agar bisa memastikan desain yang mana akan dipakai untuk promosi. Setelah sketsa yang dipilih oleh tim *the elite production* dan *chief creative company* penulis langsung mengaplikasikan sketsa ke visual digital. Saat merancang desain untuk *instagram post* acara *side to side* ini hanya diberikan waktu 2 hari yang sangat singkat untuk membuat sebuah instagaram post tersebut.

Di visual yang akan dipakai untuk mempromosikan acara *side to side* penulis mendapatkan arahan dari *head desain* tim *elite production* dan *owner* dari tim *chief creative company* untuk menggunakan warna utama dari pihak sponsor yaitu *iqos* yang dimana warna tersebut yaitu hijau, biru, dan putih.



Gambar 3.6. Sketsa Instagram Post Acara Side to Side

Penulis pun memberikan beberapa pilihan untuk desain *digital* kepada tim *the elite production* dan *chief creative company* untuk memilih desain yang telah penulis buat untuk mempromosikan acara dari *side to side*.



Gambar 3.7. Pilihan Pertama *Instagram Post* Acara *Side to Side*



Gambar 3.8. Pilihan Kedua *Instagram Post* Acara *Side to Side*

Penulis mengalami beberapa kali revisi *layout* karena pihak dari *chief creative company* belum meyetujui dari hasil desain yang dirancang oleh penulis. Dengan waktu *deadline* yang sangat singkat penulis sangat terburu-buru dan kewalahan untuk membuatnya karena pihak dari *chief creative company* sangat banyak keinginan dalam mendesain.



Gambar 3.9. Instagram Post Final

3. Pembuatan *Content Instagram The Elite Appreciation Weekend*

Content the elite appreciation Weekend adalah *content instagram* yang baru dimunculkan oleh tim *the elite production*. *Content* ini bertujuan untuk mengapresiasi para modifikator-modifikator di Indonesia dari hasil modifikasi terhadap mobil yang mereka miliki dan mengapresiasi hasil foto dari fotografer yang telah memfoto mobil modifikasi tersebut untuk di *share* di *instagram* milik *the elite production*.

Content ini dibuat sendiri oleh penulis yang telah disetujui oleh semua teman-teman dari tim *the elite production*. Setelah ide yang dikeluarkan oleh penulis lalu, penulis membuat *layout* untuk *instagram post* dari *content the elite appreciation weekend* ini. Penulis pun memiliki pilihan desain untuk *content* ini yang akhirnya dari pilihan *layout* desain dari penulis disetujui oleh *head designer* dari tim *elite production*.

Teknis dari *content the elite appreciation weekend* ini yaitu owner dari mobil mengirimkan *e-mail* ke pihak tim *the elite production* dengan mencatumkan beberapa pilihan foto dari mobil yang mereka miliki beserta mencatumkan nama *instagram* dari owner mobilnya dan *instagram* dari fotografer yang telah mengambil gambar dari pemilik mobil tersebut. Setelah pemilik mobil mengirimkan foto mobilnya, pihak dari tim *the elite production* berhak memilih mana saja mobil modifikasi yang pantas untuk dipost sebagai *content the elite appreciation weekend*. *Content* ini diposting pada hari minggu saat *traffic* dari *instagram the elite production* sedang tinggi yang dimana saat pukul 6 sore.

Saat perancangan *content the elite appreciation weekend* ini hanya diberikan waktu beberapa jam untuk membuat contoh desain untuk *instagram post* ini dan teknis dalam *content* ini. Saat pembuatan *content* ini dibuat pada hari jumat lalu *instagram post* ini harus ditayangkan hari sabtu dan minggu esok harinya yang dimana penulis memiliki waktu yang singkat dalam membuat *content* dan contoh desain ini.



Gambar 3.10. Pilihan Layout Pertama Dari The Elite Appreciation Weekend



Gambar 3.11. Pilihan Layout Kedua Dari The Elite Appreciation Weekend



Gambar 3.12. Layout Final Dari The Elite Appreciation Weekend

3.2.1 Kendala yang Ditemukan

Selama proses kerja praktik magang penulis mendapatkan beberapa kesulitan dalam perancangan desain yaitu komunikasi, dan waktu sebagai berikut:

1. Komunikasi: Penulis merasa komunikasi dalam tim The Elite Production agak kurang dikarenakan masih memiliki tingkat ego yang sangat tinggi, terkadang penulis suka merasa teman-teman The Elite Production sulit untuk dihubungi.

2. Waktu: Penulis merasa waktu yang diberikan tenggang yang diberikan oleh atasan cukup singkat yang dimana penulis merasa kewalahan untuk mengejar desain sesuai waktu tenggang yang diberikan oleh atasan The Elite Production.

3.2.2 Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Setiap kendala yang dirasakan oleh penulis, penulis tidak diam begitu saja yang dimana penulis mencari solusi untuk mendapatkan jalan keluar agar kerjaan cepat selesai tepat waktu sebagai berikut

1. Komunikasi: Sebelum membawa pulang kerjaan kerumah penulis menanyakan pertanyaan saat masih berada di posisi kantor agar saat mengerjakan dirumah tidak ada lagi pertanyaan yang akan ditanyakan kepada teman-teman lainnya.
2. Waktu: Terkadang penulis jujur kepada atasan apabila penulis sedikit kewalahan untuk mengejar waktu tenggang agar ditambahkan waktu tenggang tersebut demi hasil yang maksimal.